

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kemenangan Achmad Baidowi dalam pemilihan legislatif tahun 2019. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan subjek penelitian.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.² Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan Metode Wawancara dan Dokumentasi.

3.2.1 Metode Wawancara

Dalam Sugiyono, Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai berikut. *"a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic"*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

¹ Lexy J Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya. Hlm. 6.

² Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hlm. 224.

makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³ Berdasarkan pengertian wawancara diatas, dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung. Di mana wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan responden atau narasumber untuk memperoleh informasi. Adapun narasumber yang di wawancara untuk penelitian ini yaitu Achmad Baidowi.

3.2.2 Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴ Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya. Menurut Arikunto melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan

³ Ibid. Hlm. 231.

⁴ Ibid. Hlm. 240

untuk menggali data berupa dokumen, jurnal dan referensi terkait yang berhubungan dengan judul dalam penelitian.⁵

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rekapitulasi hasil perhitungan suara calon legislatif di daerah pemilihan Jawa Timur XI pada tahun 2019, data jumlah pemilih dalam pemilu, foto kegiatan wawancara, foto kampanye dan berita dari media mengenai Achmad Baidowi.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷ Dalam proses analisa data penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang berusaha menggambarkan dan memecahkan masalah secara sistematis atau terstruktur dan akurat mengenai sifat-

⁵ Suharsimi Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Hlm. 107

⁶ Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hlm. 246

⁷ Ibid. Hlm. 244

sifat keadaan, gejala, fenomena, dan objek yang diteliti. Adapun proses dalam analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

3.3.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁸

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dokumentasi dicatat dalam satu aspek yakni deskripsi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri dan secara langsung oleh peneliti tentang penelitian yang akan dilakukan di lapangan. Guna mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan pengumpulan data berupa metode wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan judul dalam penelitian.

3.3.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart

⁸ Ibid. Hlm 247

dan sejenisnya. Dalam sugiyono, Miles and Huberman menyatakan *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text"*. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. *"looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or caution on that understanding"* kutip Miles and Huberman dalam Sugiyono. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.⁹

Penyajian data memiliki tujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Menurut Iskandar dalam penyajian data, peneliti harus mampu menyusun secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti, untuk itu peneliti harus tidak gegabah dalam mengambil kesimpulan.¹⁰

3.3.3 Menarik Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena

⁹ Ibid. Hlm. 249

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta : Gaung Persada Group, 2008), hal 223

seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹

3.4 Sistematika Penulisan

Dalam suatu penelitian yang dilakukan salah satu cara untuk mempermudah kinerja dalam memahami penelitian ini, peneliti menguraikan sistematika penulisan kedalam beberapa bab yang mana dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian sampai bab VI saja, yang terdiri dari :

1) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I, peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat dalam penelitian.

2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab II, peneliti menguraikan tentang tinjauan pustaka dalam penelitian yang telah ada dan dilakukan sebelumnya. Dan dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan teori yang digunakan oleh peneliti serta menguraikan tentang kerangka berpikir yang berisi gambaran umum tentang permasalahan yang diteliti dan asumsi dasar.

3) BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III, peneliti menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

4) BAB IV PROFIL DAPIL, DAN PARTAI POLITIK DI DAPIL

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 252-253.

Dalam bab IV, peneliti menguraikan tentang profil berupa gambaran umum dari daerah pemilihan Jawa Timur XI dan partai politik yang mengikuti dan terpilih dalam pemilihan legislatif di dapil Jawa Timur XI

5) BAB V STRATEGI PEMENANGAN ACHMAD BAIDOWI

Dalam bab V, peneliti menguraikan tentang modal sosial Achmad Baidowi, marketing politik 4P Achmad Baidowi, dan strategi politik Achmad Baidowi dalam mengikuti pemilihan legislatif di dapil Jawa Timur XI.

6) BAB VI PENUTUP

Dalam bab VI, peneliti menguraikan tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian.